

DOC-20231230-WA0015

Turnitin

by My Turnitin.id

Submission date: 30-Dec-2023 07:32AM (UTC+0200)

Submission ID: 2265595461

File name: DOC-20231230-WA0015 (263.05K)

Word count: 2953

Character count: 18540

Pragmatik Siber Pada Caption Instagram Vania Winola Dalam Pola Interaksi Pembelajaran Bahasa

Cyber Pragmatics On Vania Winola's Instagram Caption As A Pattern Of Language Learning Interaction

Ilmiyatur Rosidah^{1*}, Elok Nadhifa¹

¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Wiranegara

* Email: Ilmirosidah37@gmail.com

Naskah diterima:
14 Desember 2023
Naskah disetujui:
28 Desember 2023
Naskah diterbitkan:
30 Desember 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk, fungsi dan peran pragmatik siber pada caption instagram Vania Winola yang dimaksud agar para pengikut pada media sosialnya mengerti maksud tuturan yang disampaikan atau ditulis dalam keterangan unggahan foto. Caption merupakan teks singkat yang digunakan untuk melengkapi suatu gambar yang biasanya disematkan di bawah foto atau gambar. Pragmatik siber merupakan cabang ilmu pragmatik yang mengkaji tentang makna tuturan dalam situasi tertentu pada media sosial. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk, fungsi dan peran pragmatik siber pada caption instagram Vania Winola. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik siber menggunakan metode penelitian etnografi virtual. Hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti adalah (1) bentuk pragmatik siber pada caption instagram Vania Winola. Kemudian memaknai (2) fungsi dari bentuk pragmatik siber. Setelah itu melakukan relevansi data dengan (3) peran pragmatik siber pada caption instagram Vania Winola dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Hasil penelitian yang telah ditemukan peneliti terdapat empat bentuk pragmatik pada caption instagram Vania winola. Empat bentuk pragmatik siber yang ditemukan pada caption instagram Vania Winola antara lain bentuk sosial, bentuk sosial, bentuk kultural dan bentuk situasional. Data yang diperoleh terdapat tiga puluh data sebagai bahan penelitian.

Kata kunci: pragmatik siber, caption instagram, interaksi pembelajaran bahasa

ABSTRACT

This research aims to determine the form, function, and role of cyber pragmatics in Vania Winola's Instagram captions so that followers on her social media understand the meaning of the speech conveyed or written in the photo upload captions. Caption is short text used to complement an image which is usually embedded below a photo or image. Cyber pragmatics is a branch of pragmatics that studies the meaning of speech in certain situations on social media. Therefore, this research was conducted to describe the form, function, and role of cyber pragmatics in Vania Winola's Instagram captions. This research uses a cyber pragmatics approach using virtual ethnographic research methods. The research results that researchers have found are (1) a form of cyber pragmatics in Vania Winola's Instagram caption. Then interpret (2) the function of the form of cyber pragmatics. After that, carry out data relevance

with (3) the role of cyber pragmatics in Vania Winola's Instagram captions in learning Indonesian language and literature. The results of the research have found that there are four forms of pragmatics in Vania Winola's Instagram caption. The four forms of cyber pragmatics found in Vania Winola's Instagram caption include social form, social form, cultural form, and situational form. There were thirty data obtained as research material.

Keywords: cyber pragmatics, Instagram captions, language learning interaction

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang. Bahasa berfungsi sebagai pengantar ataupun proses interaksi baik secara individu dan kelompok yang dilakukan dalam kehidupan dimasyarakat. Bahasa dihasilkan melalui alat ucap yang berupa lambang bunyi. Pada dasarnya bahasa digunakan karena manusia adalah makhluk sosial yang selalu melakukan aktivitas komunikasi berupa tindak tutur yang berbentuk suatu ujaran (Sanata & Yogyakarta, 2022). Tindak tutur adalah segala tindak yang dilakukan seseorang pada saat berbicara. Jika dipahami secara sederhana, tindak tutur terdiri dari kalimat sintaksis serta proposisi (ulasan) semantik yang membentuk suatu ujaran yang dilakukan penutur dan dapat didengarkan oleh lawan tutur (Romadhon et al., 2022).

Siberpragmatik merupakan cabang ilmu pragmatik yang berkembang sejak tahun 2001. Minat penelitian siberpragmatik adalah proses informasi yang diproduksi dan diinterpretasi dalam lingkungan internet. Kunjana Rahardi dari Sanata Dharma menegaskan bahwa siberpragmatik adalah kajian makna tuturan yang mendasarkan pada pemahaman bahwa konteks eksternal virtual berbeda dengan konteks eksternal konvensional (K. Rahardi, 2020). Konteks eksternal virtual ini merupakan konteks yang ada dalam pragmatik siber. Ada banyak hal yang dapat ditelaah terkait dengan tindak tutur atau kajian pragmatik khususnya pada pragmatik siber. Kajian pragmatik siber ini menelusuri penggunaan kajian penutur

terhadap media sosial instagram. Pemilihan sebagai fokus penelitian adalah pada *caption* Vania Wilona seorang influencer muda dan juga duta SMA 2022 dengan harapan dapat memberi pengaruh serta contoh yang baik untuk anak muda sekarang. Hal ini ditandai dengan bagaimana penggunaan tindak tutur yang baik pada media sosial.

Berdasarkan sembilan penelitian terdahulu yang memiliki hasil penelitian antara lain (1) menunjukkan bahwa manifestasi lanskap konteks eksternal virtual berbeda dengan lanskap konteks eksternal konvensional, (2) menunjukkan empat peran konteks pragmatik, (3) menunjukkan konteks situasi yang dilakukan (Leech, 1994) dalam (R. K. Rahardi, 2022) perlu ditafsirkan kembali menyesuaikan dengan perkembangan konteks situasi, (4) menunjukkan terdapatnya tujuh makna pragmatik hoaks Covid-19, (4) menunjukkan data yang diperoleh menghasilkan bentuk ilokusi ujaran kebencian dan makna pragmatik ujaran kebencian, (6) manifestasi wujud dan fungsi konteks siberteks dalam perspektif multimodal pada pragmatik edukasional, (7) menunjukkan hasil kegiatan *pray from home* memiliki muatan tematik, (8) hasil menemukan ilokusi-ilokusi *hoax covid-19*, (9) hasil penelitian yang terakhir berupa fungsi emotikon sebagai konteks yang disampaikan (Kurniawan et al., 2023). Kebaruan penelitian ini dari penelitian terdahulu dengan menggunakan teori yang sama yaitu, penelitian ini membahas tentang bentuk, fungsi serta peran pragmatik siber yang ada pada *caption instagram* Vania Winola. Selain objek yang baru, Vania ini memiliki segudang prestasi baik akademis

maupun non akademis sehingga dapat memberikan banyak motivasi. Yaitu, dapat memberi motivasi semangat belajar yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk dan fungsi pragmatik siber pada *caption instagram* Vania Winola selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pragmatik siber pada *caption instagram* Vania Winola dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif (Madekhan, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi virtual. Etnografi virtual merupakan metodologi yang digunakan untuk melakukan eksplorasi terhadap entitas (user) yang menggunakan internet. Etnografi virtual juga merepresentasikan implikasi-implikasi dari komunitas termediasi internet.

Keuntungan menggunakan metode ini, sebagai peneliti dapat mengunjungi serta masuk kapan saja ke ranah virtual yang ditelitinya. Selain itu menggunakan metode etnografi virtual memungkinkan peneliti untuk melihat interaksi yang termediasi pada ranah virtual maupun fisik. Terlebih lagi, batasan antara yang “virtual” dan yang “nyata” tidak dapat dianggap sebagai sesuatu yang hadir secara serta-merta (taken-for-granted). Meskipun demikian, peneliti tetap memperhatikan ketersediaan sumber data penelitian.

Pengumpulan data etnografi virtual terdiri dari dua tipe yaitu **pertama**, data yang berasal dari komunikasi langsung dengan anggota komunitas virtual. **Kedua**, data yang didapat dari data hasil observasi pada komunitas virtual. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian ini, mulai penelusuran data hingga proses analisis data, dan akhir

pemaparan data dan simpulan menggunakan metode analisis pragmatik siber, yaitu berupa uraian dan bukan angka. Diharapkan, hasil dan simpulan tersebut mampu menjadi wadah informasi sekaligus memberi manfaat kepada para peneliti yang terkait.

Analisis data yaitu proses yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data yang diinginkan yang kemudian dikelompokkan dan dikategorikan sesuai jenis penelitian yang sedang dikerjakan peneliti. Setelah data dikumpulkan, data tersebut kemudian dianalisis dengan metode analisis pragmatik siber. Analisis pragmatik siber merupakan metode analisis pragmatik pada bentangan bahasa di ranah siber (Haider, 2019). Dalam melakukan analisis pragmatik siber, peneliti memerhatikan konteks linguistik dan konteks ekstralinguistik (K. Rahardi, 2020).

Data yang diperoleh di lapangan melalui observasi, dokumentasi, studi kepustakaan dan literatur diklasifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu. Setelah diklasifikasikan, peneliti melakukan analisis dan tinjauan mengenai unsur komunikasi, sehingga dapat dikaitkan dengan konteks dalam pragmatik siber (Kunjana Rahardi, 2022). Untuk menganalisis data, yang harus dilakukan adalah melihat dan memilah *caption* yang ada pada unggahan foto Vania Winola. Kemudian menganalisisnya dengan menggunakan analisis pragmatik siber. Dalam hal ini data tersebut dianalisis kedalam bentuk konteks-konteks pragmatik siber, setelah itu dapat diketahui bentuk dari masing-masing *caption* sehingga dapat diketahui fungsinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian ini ditemukan data pada *caption instagram* Vania winola diantaranya bentuk sosial, bentuk sosieta, bentuk kultural dan bentuk situasional. Berdasarkan bentuk eksternal pragmatik

siber dengan menggunakan analisis pendekatan pragmatik siber Raden Kunjana Rahardi. Adapun cara yang dilakukan untuk menentukan bentuk eksternal pragmatik siber pada caption instagram Vania Winola yang akan dipakai atau dijadikan fokus kajian adalah dengan melakukan beberapa analisis. Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berguna untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, instrumen penelitian ini berupa tabel yang berisi : (1) nomor, (2) kode data, (3) data, (4) bentuk. Keterangan. Pertama nomor, kegunaannya untuk memberikan pada setiap temuan data. Kedua kode data, kegunaannya sebagai petunjuk dasar atau acuan sesuai data penelitian. Kode data pada penelitian ini sebagai petunjuk dasar (K. Rahardi, 2020).

Ketiga data, berguna untuk penyajian bahan penelitian yang ditemukan pada caption instagram Vania Winola, setelah data di peroleh kemudian di ketik ulang dan dipaparkan pada instrumen penelitian.

Keempat atau yang terakhir, yaitu bentuk atau bisa disebut sebuah kategori. Peneliti disini mengkategorikan apa saja yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdiri aspek apa yang akan diteliti diantaranya bentuk sosial, sosieta, kultural, dan situasional.

Bentuk Sosial

Kode data : BS/2/PS : *About Duta SMA ! benefitnya jadi duta SMA apasih? Bisa langsung masuk PTN? Yuk cari tahu, dan jangan lupa join yaa! @direktorat.sma !*

Pada caption di atas menunjukkan bentuk sosial. Yang mengutarakan pada kode data (BS/2/PS), yang ditandai dengan kalimat About Duta SMA ! benefitnya jadi duta SMA apasih? Bisa langsung masuk PTN? Yuk cari tahu, dan jangan lupa join yaa! @direktorat.sma ! Caption ini menjelaskan kesetaraan status yaitu antar siswa. Vania menjelaskan tentang informasi

dan manfaat menjadi duta 52 SMA Nasional, dari keterangan vania berharap kalau dirinya menjadi inspirasi siswa di seluruh Indonesia untuk mengikuti seleksi menjadi Duta SMA Nasional.

Fungsi: Menjelaskan status sosial yang berbeda melalui media sosial. Disitu dijelaskan bahwa Vania memberi informasi mengenai manfaat menjadi duta SMA.

Bentuk Sosieta

Kode data BSO/1/PS : *hamtoooriii*

Pada caption di atas menunjukkan bentuk kultural. Yang mengutarakan pada kode data (BK/1/PS) yang ditandai dengan kalimat *trained by jennaisante's posts*. Dari kutipan tersebut diketahui bahwa Vania sedang menjelaskan kalau dia sedang mencoba kebiasaan mengunggah foto oleh Jennaisante.

Fungsi: Menjelaskan hubungan sosial dalam masyarakat. Disitu dijelaskan bahwa Vania menyukai kartun hamtori.

Bentuk Kultural

Kode data BK/2/PS : *selamat HarDikNas*

Pada caption di atas menunjukkan bentuk kultural. Yang mengutarakan pada kode data (BK/2/PS) yang ditandai dengan kalimat Selamat HarDikNas. Disitu dijelaskan bahwa Vania sedang memperingati Hari Pendidikan Nasional yang biasanya di rayakan atau di peringati oleh seluruh penduduk Indonesia setiap tanggal 2 Mei. Hal ini menunjukkan sebuah ciri khas kultur warga Indonesia.

Fungsi: Menunjukkan suatu ciri khas budaya Indonesia dengan merayakan hari pendidikan nasional pada setiap tanggal 2 Mei.

Bentuk Situasional

Kode data BSI/1/PS : *coffee with u*

Pada caption di atas menunjukkan bentuk situasional. Yang mengutarakan pada kode data (BK/1/PS) yang ditandai

dengan. Dari caption tersebut dapat diketahui bahwa secara tidak langsung Vania menjelaskan situasi yang berseting waktu pada saat itu yang sedang cerah dan berawan.

Fungsi: Menunjukkan aspek situasi yang bukan hanya berlatar waktu dan tempat. Disitu dijelaskan bahwa situasi Vania yang berlatar tempat di sebuah tempat ngopi atau cafe.

Kode data BSI/2/PS : *coffee with u*

Pada caption di atas menunjukkan bentuk situasional. Yang mengutarakan pada kode data (BSI/2/PS) yang ditandai dengan kalimat *coffee with u*. Dari caption tersebut diketahui bahwa secara tidak langsung Vania menjelaskan situasi yang berseting tempat yaitu sedang berada di cafe dan sedang membeli kopi bersama temannya.

Kode data BSI/3/PS : *"kaya aku mau hormat ngga jadi karena panas"*

Pada caption di atas menunjukkan bentuk situasional. Yang mengutarakan pada kode data (BSI/3/PS) yang ditandai dengan kaya aku mau hormat ngga jadi karena panas. Dari caption tersebut dapat diketahui situasi yang dialami oleh Vania yang hendak hormat tapi tidak jadi dikarenakan keadaan cuaca yang panas. Indikator yang menunjukkan situasional yaitu kata panas.

Kode data BSI/5/PS :

"Vania anak mama banget?" i mean, feel very comfy around her sejak kecil, always the "mommy's princess" if you're talking about the queen, ill probably show u guyr her pic. Welcome to vania and her family girl personality! Happy birthday to the strongest sn prittiest mom of every year !

Pada caption di atas menunjukkan bentuk situasional. Yang mengutarakan

pada kode data (BSI/5/PS) yang ditandai dengan *"Vania anak mama banget?" I mean, feel very comfy around her sejak kecil, always the "mommy's princess" if you're talking about the queen, ill probably show u guyr her pic. Welcome to vania and her family girl personality! Happy birthday to the strongest sn prittiest mom of every year !.*

Dari keterangan di atas dapat diketahui situasi yang dialami oleh Vania yang sedang mendeskripsikan keluarganya dimana dirinya sebagai princess mamanya dan sedang merayakan ulang tahun mamanya.

Peran dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa

Dari penelitian ini diketahui peran pragmatik siber pada *caption instagram* Vania Winola sebagai kompetensi yang menjadi tujuan pengajaran dan bahan pengajaran. Relevansi hasil penelitian dikaitkan dengan pembelajaran di kelas delapan dengan KI/KD 3.14 nomor 24 tahun 2016 yang berbunyi "Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca".

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam sekolah diarahkan kompetensi berbahasa dan kemampuan berkomunikasi yang baik. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia juga terdapat pembentukan arahan yang melibatkan kajian pragmatik siber didalamnya. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi acuan dalam pembelajaran sudah dirancang dan didukung oleh seluruh elemen pendidikan (Pendidikan & Teknologi, 2022).

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pragmatik siber pada caption instagram Vania Winola

ini bisa dijadikan inspirasi pembelajaran teks persuasi dikelas delapan. Relevansi hasil penelitian di kelas delapan dengan KI/KD 3.14 nomor 24 tahun 2016 yang berbunyi “Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca”. Hal tersebut dalam relevansinya bisa masuk dalam media pembelajaran bahasa Indonesia.

vaniawinola About Duta SMA!

Benefitnya jadi Duta SMA apasih? bisa langsung masuk PTN? yuk cari tau, dan jangan lupa join ya! @direktorat.sma! ❤️
Lihat semua 47 komentar
29 Januari

Gambar 1. Contoh gambar yang memuat *caption* dengan bentuk sosial

vaniawinola hamtooooooriiaiiii
Lihat semua 427 komentar
20 Agustus

Gambar 2. Contoh gambar yang memuat *caption* dengan bentuk sosial

vaniawinola Selamat HarDikNas! *~♡
Lihat semua 513 komentar
2 Mei

Gambar 3. Contoh gambar yang memuat *caption* dengan bentuk kultural

vaniawinola coffee with u
Lihat semua 81 komentar
24 Januari • Lihat terjemahan

Gambar 4. Contoh gambar yang memuat *caption* dengan bentuk situasional

KESIMPULAN

Pragmatik siber merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji sebuah tuturan yang ada pada media sosial.

Dalam pragmatik siber terdapat bentuk yang berkesinambungan dengan intralinguistik atau yang berhubungan dengan kebahasaan dan dengan ekstalinguistik atau diluar kebahasaan yang mencakup empat bentuk. Adapun empat bentuk itu antara lain bentuk sosial, bentuk sosial, bentuk kultural dan bentuk situasional. Selain itu pragmatik siber juga memiliki fungsi sebagai penentu maksud tuturan. Dari hasil penelitian ini kemudian dikaitkan dengan peran dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yakni sebagai tujuan pengajaran dan sebagai bahan ajar.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan dalam penelitian ini. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini meneliti tentang bentuk pragmatik siber, fungsi pragmatik siber, dan peran pragmatik siber dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, guna mengembangkan penelitian yang serupa agar lebih baik dan menarik. Pada penelitian ini menemukan tiga puluh bentuk pragmatik siber diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menemukan bentuk pragmatik siber yang lain agar dapat menyempurnakan penelitian terdahulu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemudahan buat saya dalam mengerjakan artikel penelitian ini. Terimakasih juga kepada bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu serta kesabaran dalam membimbing saya selama ini. Tak lupa pula terimakasih kepada seluruh keluarga saya terutama kepada ibu dan kakak kandung saya yang selama ini mendukung saya dari segi apapun. Dan yang terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri telah bisa bertahan sampai di titik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Haider, I. (2019). Cyberpragmatics. In *Global Perspectives on Language Assessment*.
- Kunjana Rahardi. (2022). Lanskap Konteks Eksternal Virtual Dalam Pragmatik Siber. *Linguistik Indonesia*, 40(1), 39–48.
- Kurniawan, M. A., Fidha, M., Palupi, T., & Romadhan, M. I. (2023). Aktivitas Digital Citizen Journalism Pada Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Group Facebook Jaringan Informasi Tuban). *Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM)*, 1(01).
- Madekhan, M. (2019). Position and Function Theory in Qualitative Research. *Jurnal Reforma*, 7(2), 62.
- Pendidikan, M., & Teknologi, D. A. N. (2022). Guidelines for implementing the curriculum in the framework of learning recovery (Decree no. 262/m/2023). *Indonesia Ministry of Education, Research Culture and Technology*, 24.
- Rahardi, K. (2020). Mendeskripsi Peran Konteks Pragmatik: Menuju Perspektif Cyberpragmatics. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(2), 164.
- Rahardi, R. K. (2022). Memerikan Fungsi Konteks Situasi Dalam Perspektif Pragmatik Siber. *Linguistik Indonesia*, 40(2), 197–211.
- Romadhon, S., Saputra, A. W., & Nurhuda, D. A. (2022). Tinjauan Pragmatik Siber Pada Acara Virtual Doa Lintas Agama Pray from Home untuk Mengatasi Pandemi Covid-19. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(2), 319.
- Sanata, U., & Yogyakarta, D. (2022). *Konteks Sibertekd dalam Pragmatik Edukasional Berperspektif Multimodal*
- R . Kunjana Rahardi mengintegrasikan pembelajaran ' cyberpragmatics ' dengan hasil riset wujud dan fungsi konteks siberteks Indonesia (K Rahardi , 2020). dapat berakibat mahasiswa ti. 279–290.

DOC-20231230-WA0015 Turnitin

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	nafatimahpustaka.org Internet Source	6%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
3	doaj.org Internet Source	2%
4	media.neliti.com Internet Source	2%
5	www.researchgate.net Internet Source	1%
6	e-jurnalmitrapendidikan.com Internet Source	1%
7	communication.binus.ac.id Internet Source	1%
8	www.grafiati.com Internet Source	1%
9	journal.sinergiinstitute.com Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1 %
11	docobook.com Internet Source	1 %
12	id.scribd.com Internet Source	1 %
13	ojs.linguistik-indonesia.org Internet Source	<1 %
14	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
16	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
17	yasnurasri.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
19	ejurnal.stkip-pessel.ac.id Internet Source	<1 %
20	forumarkeologi.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %

21	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
22	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
23	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
24	jist.publikasiindonesia.id Internet Source	<1 %
25	pt.slideshare.net Internet Source	<1 %
26	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
27	id.123dok.com Internet Source	<1 %
28	tohir.web.unej.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.scilit.net Internet Source	<1 %
30	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
31	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On